

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik kini menjadi salah satu seni yang paling banyak diminati oleh manusia. Segala macam usia dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Menurut Djohan (2006: 106), bahwa “mendengarkan musik merupakan pengalaman berkreasi dan aktifitas bermusik”. Dari kebiasaan tersebut, menunjukkan bahwa musik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Musik dan manusia merupakan sesuatu yang sulit untuk dipisahkan karena keduanya saling terhubung. Sementara itu, musik tidak akan pernah ada jika tanpa kehadiran manusia sebagai pengkaryanya.

Pada dasarnya musik hanya akan dapat dirasakan manusia bila memiliki media atau alat penghantar/penyalur yaitu instrumen musik. Instrumen musik atau alat musik masing-masing memproduksi bunyi dengan cara yang berbeda-beda. Seperti alat musik trumpet memproduksi bunyi melalui udara, alat musik kendang memproduksi bunyi melalui membran yang dipukul dan Gitar memproduksi bunyi melalui dawai yang digetarkan.

Gitar merupakan salah satu instrumen yang banyak disukai atau digemari oleh, masyarakat. Dilihat dari cara kerja dalam memproduksi suara, gitar memiliki dua jenis, yaitu gitar elektrik dan akustik. Adapun perbedaannya yaitu, gitar akustik adalah gitar yang produksi suaranya berasal dari getaran senar yang diresonansi oleh *body* gitar melalui lubang suara, sedangkan gitar elektrik adalah gitar yang produksi suaranya dihasilkan dengan menggunakan rangkaian elektronik dan pickup di dalamnya untuk mengubah bunyi.

Gitar elektrik merupakan instrumen/alat musik yang tergolong dalam jenis alat musik kordofon. Menurut Ahmad Faisal (2016:6) menjelaskan bahwa gitar elektrik atau gitar listrik adalah gitar yang suaranya berasal dari getaran dawai yang ditangkap oleh *pickup* lalu *pickup* mengubah getaran dari dawai menjadi arus listrik dan dikeluarkan melalui *amplifier* untuk mengeluarkan suaranya. Berdasarkan bentuknya, gitar elektrik dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu, gitar *solid*, gitar *hollow*, dan gitar *semi-hollow*. Gitar elektrik berperan penting didalam sebuah grup musik karena selain berperan sebagai *rhythm*, gitar elektrik juga sebagai *Lead* dalam lagu. Orang yang ahli dalam memainkan gitar elektrik biasanya disebut dengan istilah gitaris.

Salah satu gitaris yang sangat populer didunia saat ini ialah Marty Friedman. Dilahirkan dengan nama Martin Adam Friedman, pada tanggal 8 Desember 1962 di Washington DC, AS , adalah seorang gitaris berkebangsaan Amerika, lebih dikenal namanya saat menjadi gitaris *Megadeth* pada era 90-an. Marty Friedman saat ini menetap di kota Shinjuku yang bertetangga dengan kota Tokyo, Jepang sejak tahun 2003, dimana dia menjadi pembawa acara televisi Jepang *Rock Fujiyama* dan *Jukebox English*.

Marty Friedman merupakan gitaris yang tidak mengenyam dunia pendidikan musik atau gitaris otodidak, dan gayanya memadukan musik Asia (Cina dan Jepang) dan Barat, mulai dari neo-classical, thrash metal, sampai progressive rock. Dalam bermain gitar Marty Friedman sangat terpengaruh dengan unsur musik Asia khususnya dalam bereksperimen menggunakan *Modes hirajoshi*. Dengan pengaruh musik Asia tersebut mencuri perhatian pendengar dan

membuat namanya semakin melambung tinggi. Ditambah lagi teknik bending Marty Friedman sangat khas dan eksotis dengan penerapan *micro tonal bending* dan *Wild Vibrato* serta petikan menggunakan bagian kuku pada jari tengah menjadikannya gitaris *Virtuoso* terbaik yang pernah ada dimuka bumi.

Sepanjang karirnya Marty Friedman sudah menyelesaikan puluhan *project* album, tamu rekaman dan ratusan lagu termasuk didalamnya karya instrumental solo. Salah Satu karya instrumental solo yang paling terkenal berjudul *Devil Take Tomorrow*. Lagu tersebut merupakan karya instrumental solo yang terdapat pada album *Loadspeaker* tahun 2006 didalam label *record Sharpnel*.

Devil Take Tomorrow merupakan lagu ke-10 dalam deretan 11 lagu yang menjadi list album *Loadspeakers*. Lagu tersebut banyak menyuguhkan teknik permainan gitar elektrik yang mengesankan diantaranya *Wild Vibrato* , *Micro Tonal Bending*, *Economic Picking*, *Slide*, *economic picking* dan Penerapan *lick-lick Modes/Scale* di Asia. Dalam pengaturan *sound* gitar elektrik pada efek dan *amplifier* di lagu *Devil Take Tomorrow* juga memiliki keunikan dan dapat dikatakan merupakan terobosan dalam membentuk *sound Heavy Metal* dengan *drive* yang cenderung tebal dan basah. Penggunaan *amplifier "ENGL"* yang dipadukan dengan efek-efek *Stompbox* dan *Multi FX* menambah kesan *Modern Sound* pada setiap bar pada lagu instrumental *Devil Take Tomorrow*.

Berdasarkan uraian tersebut, sangat menarik perhatian peneliti untuk lebih jauh meneliti seputar teknik-teknik permainan gitar elektrik Marty Friedman. Maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Teknik Permainan Gitar elektrik Pada Lagu Devil Take Tomorrow Karya Marty Friedman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada. Tujuan dari melakukan identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumadi Suryabrata (2012:13) bahwa :

“Masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, tinggal si peneliti mengidentifikasinya, memilihnya, dan merumuskannya. Walaupun demikian, agar seseorang ilmuwan mempunyai mata yang cukup jeli untuk menemukan masalah tersebut, dia harus cukup berlatih”

Sesuai pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik permainan gitar elektrik pada lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?
2. Bagaimana penggunaan *modes* pada lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?
3. Bagaimana pengaturan efek gitar dan amplifier gitar elektrik dalam memainkan lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?
4. Bagaimana tingkat kesulitan dalam mengaplikasikan teknik permainan gitar pada lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?
5. Bagaimana kepopuleran lagu instrumental *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?

C. Pembatasan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah, belum kiranya menjamin bahwa masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti. Biasanya, dalam usaha mengidentifikasi atau menemukan masalah penelitian ditemukan lebih dari satu masalah. Dari masalah-masalah tersebut perlu dipilih beberapa masalah yang paling layak dan sesuai untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2013:286) mengatakan bahwa: “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi dan feaseibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik permainan gitar elektrik pada lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?
2. Bagaimana penggunaan *modes* pada lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?
3. Bagaimana pengaturan efek gitar dan amplifier gitar elektrik dalam memainkan lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, sebuah penelitian berupaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Menurut Dalman (2012:207) “Rumusan masalah merupakan permasalahan yang muncul secara jelas dan logis. Perumusan masalah dapat dilakukan dengan

menggunakan kalimat pertanyaan ataupun naratif. Masalah yang dirumuskan harus relevan dengan tujuan penelitian dan hipotesis”.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik Pada Lagu *Devil Take Tomorrow* Karya Marty Friedman?”

E. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:290) “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tau apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Dalam hal ini, penulis lakukan merupakan salah satu bagian dari kajian dalam bidang Pendidikan Seni Musik dan berhubungan dengan analisis teknik permainan gitar elektrik pada lagu *Devil Take Tomorrow* Karya Marty Friedman. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana teknik permainan gitar elektrik pada lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan scale pada lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaturan efek gitar dan amplifier gitar elektrik dalam memainkan lagu *Devil Take Tomorrow* karya Marty Friedman

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menurut Sugiyono (2015:380) bahwa "manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu pengembangan ilmu, namun tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah". Manfaat penelitian yang dicapai dari tulisan tersebut adalah:

1. Dapat dijadikan data untuk bahan penelitian selanjutnya terkait analisis teknik permainan gitar elektrik.
2. Sebagai bahan dokumentasi untuk menambah referensi di jurusan Seni Musik, yang berhubungan dengan permainan gitar elektrik.
3. Sebagai bahan masukan bagi UNIMED khususnya prodi pendidikan musik, dengan harapan melalui hasil penelitian ini, pembelajaran gitar elektrik dalam upaya menganalisis teknik permainan gitar elektrik dapat lebih disosialisasikan penggunaannya di UNIMED.
4. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik permainan gitar elektrik.
5. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, yang relevan dengan topik penelitian ini.